

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam studi "Analisis *Usability Testing* pada Sistem Informasi Layanan Kesehatan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Syiah Kuala ". Metode penelitian ini sangat penting karena memberikan panduan sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam bab ini, akan dibahas secara rinci pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data.

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang bertujuan untuk memahami dan mengeksplorasi tingkat *usability* dari sistem informasi layanan kesehatan di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Syiah Kuala. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif eksploratif, yang berfokus pada penggambaran mendalam terhadap pengalaman pengguna dan evaluasi antarmuka sistem menggunakan teknik evaluatif berbasis prinsip *usability*.

Metode utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara mendalam: untuk menggali pengalaman, pendapat, dan persepsi pengguna terhadap sistem informasi yang digunakan.
2. *System Usability Scale (SUS)*: Untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan (*usability*) sistem informasi secara kuantitatif.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Syiah Kuala, yang merupakan institusi kesehatan milik Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh dan direncanakan akan selesai dalam beberapa waktu kedepan.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengguna internal sistem informasi layanan kesehatan yang berada di lingkungan RS Pendidikan Universitas Syiah Kuala. Subjek dipilih secara purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria subjek penelitian meliputi:

1. Staf Administrasi : Tim IT yang berperan dalam mengelola, mengembangkan seluruh fungsi website.
2. Staf Medis : Dokter dan perawat yang menggunakan sistem untuk pencatatan layanan medis, rekam medis, dan konsultasi. Bidan, Perekam Medis, Radiografer, Analis, Apoteker.

Jumlah subjek wawancara akan disesuaikan dengan prinsip kecukupan informasi (*data saturation*), di mana pengambilan data dihentikan apabila informasi yang diperoleh sudah tidak lagi menunjukkan variasi yang berarti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua metode utama, yaitu wawancara mendalam dan *System Usability Scale*. Kedua metode ini

digunakan secara terpadu untuk mendapatkan data yang komprehensif mengenai tingkat *usability* sistem informasi layanan kesehatan.

3.4.1 Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali persepsi, pengalaman, dan hambatan pengguna selama menggunakan sistem informasi. Metode ini bersifat kualitatif dan bertujuan menangkap *insight* yang tidak dapat diungkap hanya melalui observasi antarmuka. Langkah-langkah pelaksanaan wawancara:

1. Penyusunan Panduan Wawancara (*Interview Guide*)

Panduan disusun berdasarkan empat aspek utama *usability* yaitu Kemudahan penggunaan (*ease of use*), Efisiensi (*efficiency*), Efektivitas (*effectiveness*), Kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Berikut contoh draft pertanyaan yang direncanakan.

Tabel 3.1 Draft Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menggunakan sistem ini?	
2	Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu saat pertama kali menggunakan sistem ini?	

Tabel 3.1 Draft Pertanyaan Wawancara (Lanjutan)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
3	Apakah sistem ini mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna baru?	
4	Fitur apa saja yang menurut Bapak/Ibu paling sering digunakan? Apakah mudah diakses?	
5	Apakah pernah mengalami kesulitan saat menggunakan fitur tertentu? Bisa dijelaskan contohnya?	
6	Apakah tampilan antarmuka (UI) sistem ini sudah cukup jelas dan konsisten?	
7	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai notifikasi, pesan kesalahan, atau bantuan sistem?	
8	Apakah ada fitur yang menurut Bapak/Ibu perlu diperbaiki atau dikembangkan lagi?	
9	Dari sisi efisiensi kerja, apakah sistem ini membantu mempercepat pekerjaan?	
10	Apa saran Bapak/Ibu agar sistem ini menjadi lebih nyaman dan efektif digunakan?	

2. Pemilihan Informan

Informan dipilih secara *purposive*, yaitu berdasarkan peran dan frekuensi mereka menggunakan sistem, seperti dokter, perawat, dan staf administrasi.

3. Pelaksanaan Wawancara

Wawancara dilakukan secara tatap muka atau daring, bersifat semi terstruktur, direkam dengan persetujuan informan, dan didokumentasikan secara tertulis.

4. Transkripsi Data

Rekaman hasil wawancara ditranskripsi kata per kata untuk menjaga keutuhan data sebelum dianalisis.

3.4.2 *System Usability Scale (SUS)*

Untuk mengukur kepuasan pengguna, kuesioner digunakan sebagai instrumen utama. Kuesioner yang digunakan adalah *System Usability Scale (SUS)*, yang merupakan alat standar untuk mengevaluasi kegunaan sistem informasi. *System Usability Scale (SUS)* merupakan metode evaluasi *usability* yang dikembangkan oleh John Brooke pada tahun 1986. Metode ini menggunakan kuesioner berisi 10 pernyataan yang dirancang untuk mengukur sejauh mana suatu sistem dianggap *usable* oleh penggunanya. Kuesioner *SUS* bersifat kuantitatif dan efisien, serta terbukti valid dan reliabel dalam berbagai konteks evaluasi sistem.

Kuesioner *SUS* terdiri dari 10 pernyataan dan 5 pilihan jawaban yang dinilai dengan skala Likert 1-5, di mana (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) ragu, (4) setuju, dan (5) sangat setuju. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini mencakup aspek-aspek *usability*, seperti kemudahan penggunaan sistem,

konsistensi antarmuka, kemudahan belajar dan navigasi, kenyamanan dan kepuasan dalam penggunaan.

Tabel 3.2 Draft Kuesioner SUS

No	Pertanyaan	STS	TS	RG	S	SS
1	Saya berpikir akan menggunakan sistem ini lagi					
2	Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan					
3	Saya merasa sistem ini mudah digunakan					
4	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini					
5	Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya					
6	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten					
7	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat					
8	Saya merasa sistem ini membingungkan					
9	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini					
10	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini					

3.5 Teknik Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari kedua metode pengumpulan data dianalisis secara terpisah, kemudian disinergikan untuk memperoleh kesimpulan yang menyeluruh tentang kondisi *usability* sistem.

3.5.1 Analisis Wawancara Mendalam

Analisis dilakukan menggunakan pendekatan analisis tematik, yaitu mengidentifikasi tema-tema utama dari hasil wawancara berdasarkan pengalaman dan pendapat pengguna. Langkah-langkahnya meliputi:

1. Transkripsi : Semua hasil wawancara ditranskripsikan secara *verbatim*.
2. Koding : Proses ini melibatkan identifikasi pernyataan penting dan pengelompokannya menjadi unit-unit makna.
3. Penyusunan Tema : Kode-kode yang sejenis dikelompokkan menjadi tema utama seperti : Tema 1(Kesulitan dalam navigasi sistem), Tema 2 (Ketidaksesuaian alur kerja), Tema 3 (Kurangnya pelatihan penggunaan sistem).
4. Interpretasi Tema : Setiap tema dianalisis untuk memahami akar masalah, persepsi pengguna, dan kebutuhan mereka.
5. Triangulasi Temuan : Temuan dari wawancara dibandingkan dengan hasil *heuristic evaluation* untuk memperkuat validitas data.
6. Penyusunan Kesimpulan : Kesimpulan akhir dirumuskan berdasarkan keterkaitan antara temuan evaluasi dan wawancara, serta implikasi perbaikannya.

3.5.2 Analisis *System Usability Scale*

Analisis data *SUS* dilakukan melalui beberapa tahap berikut:

1. Skoring Kuesioner *SUS*

Setiap jawaban responden diberi skor sesuai ketentuan:

- Untuk item ganjil (positif): $\text{Skor} = (\text{jawaban} - 1)$
- Untuk item genap (negatif): $\text{Skor} = (5 - \text{jawaban})$
- Skor total per responden = jumlah dari semua skor $\times 2.5$
- Nilai akhir *SUS* berkisar antara 0 hingga 100

2. Interpretasi Nilai *SUS*

Berdasarkan literatur, nilai *SUS* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai *SUS* >85 : *Excellent* (Sangat Baik)
- Nilai *SUS* 70-85 : *Good* (Baik)
- Nilai *SUS* 50-70 : *Marginal* (Cukup)
- Nilai *SUS* <50 : *Poor* (Buruk)

3. Statistik Deskriptif

Untuk mendapatkan gambaran umum *usability*, dilakukan perhitungan statistik deskriptif seperti rata-rata nilai *sus* semua responden, nilai minimum dan maksimum dan standar deviasi.

4. Rekomendasi Perbaikan

Berdasarkan interpretasi nilai *SUS* disusun rekomendasi perbaikan sistem yang ditujukan untuk meningkatkan tingkat *usability*.